

**ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP KUMPULAN PUISI *PERAHU*
KERTAS KARYA SAPARDI DJOKO DAMONO**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



Oleh:

FEMBRIANA KRISMASTUTI

1611100019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2020

PERSETUJUAN

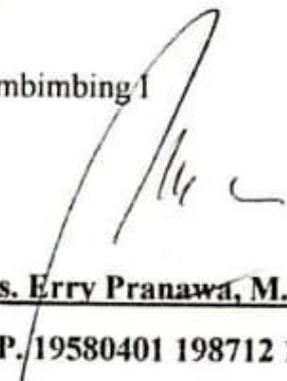
Skripsi dengan judul “Analisis Semiotik terhadap Kumpulan Puisi *Perahu Kertas* Karya Sapardi Djoko Damono” yang disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Fembriana Krismastuti

NIM : 1611100019

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan (1).

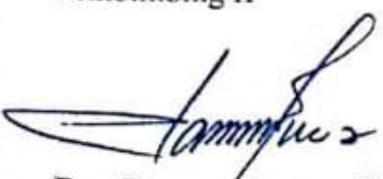
Pembimbing I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum

NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II



Drs. Danang Susena, M.Hum

NIP. 19620228 1987021 002

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Semiotik terhadap Kumpulan Puisi *Perahu Kertas* Karya Sapardi Djoko Damono" telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juni 2020

Tempat : Universitas Widya Dharma

Dewan Penguji

Ketua



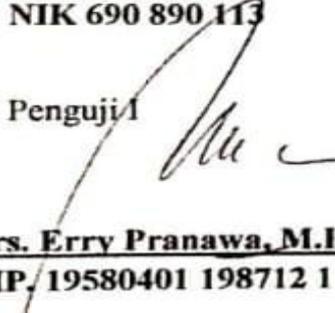
Dr. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris



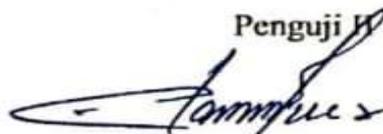
Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690 815 349

Penguji I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum
NIP. 19580401 198712 1 002

Penguji II



Drs. Danang Susena, M.Hum
NIP. 19620228 1987021 002

Mengetahui,



Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Fembriana Krismastuti

NIM : 1611100019

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

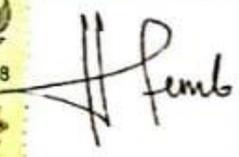
Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "Analisis Semiotik terhadap Kumpulan Puisi *Perahu Kertas* Karya Sapardi Djoko Damono" benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi lain. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti di kemudian hari pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten,.....Juli...2020

Yang membuat pernyataan




Fembriana Krismastuti
NIM. 1611100019

MOTTO

Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu

(Amsal 16:3)

Siapa pun memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan apa pun selama usahanya dilandasi oleh pengertian

(Sapardi Djoko Damono)

Kreativitas adalah penemuan, percobaan, pertumbuhan, pengambilan risiko, pelanggaran terhadap aturan, berbuat kesalahan, dan bersenang-senang

(Mary Lou Cook)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku pak Tentrem, ibu Sri Mularsih, terimakasih segala kisah dan kasih sayang yang senantiasa mengiringi setiap langkah dalam meraih cita cita.
2. Mbakku tersayang Desti Kris Diana yang senantiasa memberi dukungan ketika semangat perlahan mulai goyah.
3. *Wuwu Family*: Yangti Aulia, Kakung Anggun, Budhe Novi, Mamak Galuh, Bapak Chandra, Kakak Kiki, Bulik Dyah, Bulik Devi, Paman Sion, yang selalu membuatku bersyukur memiliki keluarga baru di sekitar kampus.
4. Teman-teman PBSI angkatan 2016.
5. Petugas perpustakaan dan adik-adik PKL yang selalu membantu saat mencari referensi buku.
6. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang memberi ilmu, inspirasi, dan kemuliaan. Atas kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Semiotik terhadap Kumpulan Puisi *Perahu Kertas* Karya Sapardi Djoko Damono”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Strata 1 Kependidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan persetujuan pengesahan skripsi;
2. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin untuk penulisan serta telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar;
3. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unwidha;

4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama menjadi mahasiswi di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unwidha;
5. Ibu Dra. Indiyah Prana A. M.Hum., selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan dan konsultasi serta motivasi selama kuliah;
6. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa restu dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi;
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2016, terima kasih untuk kebersamaan selama ini, kelak kita akan berjumpa saat sukses nanti;

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Meskipun demikian, penulis senantiasa berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Klaten, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Pembatasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
H. Penegasan Judul	8
I. Sistematika Penulisan	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Puisi	10
B. Pengertian Semiotika	11
1. Semiotik.....	11
a. Ikon	14
b. Indeks	14
c. Simbol	14
2. Pembacaan Heuristik	18
3. Pembacaan Hermeneutik	19
4. Matriks	20
5. Hipogram	21
C. Biografi Sapardi Djoko Damono dan Karyanya	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian.....	27
B. Objek Penelitian	28
C. Data dan Sumber Data	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Teknik Simak.....	30
2. Teknik Catat.....	30
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV ANALISIS SEMIOTIK

A. Analisis Semiotik Kumpulan Puisi	31
---	----

1. Pembacaan Heuristik	31
2. Pembacaan Hermeneutik	37
3. Matriks.....	45
4. Hipogram	47
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	54
B. Saran	55
C. Implementasi.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR LAMPIRAN

Puisi Yang Fana adalah Waktu	60
Puisi Kisah	61
Puisi Pesan	62
Puisi Perahu Kertas	63
Puisi Di Tangan Anak-anak	64

ABSTRAK

Fembriana Krismastuti. 1611100019. Analisis Semiotik terhadap Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Drs. Erry Pranawa, M.Hum., Pembimbing II Drs. Danang Susena, M.Hum.

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan pembacaan *heuristik*, *hermeneutik*, *matriks*, dan *hipogram* pada puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas,, dan Di Tangan Anak-anak” karya Sapardi Djoko Damono.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah tanda-tanda semiotik yang terdapat pada kumpulan puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono. Data dalam penelitian ini berupa data lunak (*soft data*) yang berwujud kata, kalimat, dan wacana dalam puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer yaitu puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono yang diterbitkan oleh Balai Pustaka, Jakarta, 1983. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembacaan *heuristik* dan *hermeneutik*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Puisi “Yang Fana adalah Waktu” bermakna bahwa antara makhluk (fana) dengan Sang Khalik (baka), (2) Puisi “Kisah” bermakna bahwa maknanya sejauh dia merantau akan kembali ke asalnya, (3) Puisi “Pesan” bermakna sebuah kesalahan dari seseorang jangan menjadi alasan untuk dendam, (4) Puisi “Perahu Kertas” bermakna bahwa lakukan amanah yang disampaikan oleh seseorang untuk mendapat keselamatan, dan (5) Puisi “Di Tangan Anak-anak” bermakna bahwa sebuah ide jangan sampai dihalangi.

Kata Kunci : *puisi Perahu Kertas, analisis semiotik.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan imajinasi, pikiran atau ide yang dituangkan dengan menggunakan media bahasa pengarang, termasuk di dalamnya adalah puisi. Abrams (1979: 3-29, 1981: 36-37) karya sastra sebagai kesatuan yang berdiri sendiri, menganggap bahwa karya sastra bersifat otonom, terlepas dari pengaruh di luar dirinya baik pembaca, bahkan pengarangnya sendiri.

Karya sastra bersifat *dulce utile*, yaitu bahwa karya sastra memiliki manfaat dan bersifat indah. Menurut Rene Wellek dan Austin Warren menyebutkan bahwa sastra berfungsi menghibur, dan sekaligus mengajarkan sesuatu. Sebagai sebuah karya sastra, puisi juga memiliki manfaat dan bersifat indah (1995: 25).

Puisi adalah karya sastra yang memiliki aspek dan unsur yang membangun puisi. Pradopo (2010:13) mengatakan bahwa puisi sebagai karya seni puitis, kata puitis sudah mengandung nilai keindahan yang khusus untuk puisi. Sifat puitis dari karya sastra (puisi) terletak pada pemunculan ketegangan-ketegangan dalam karya sastra. Kepuitisan itu dapat dicapai dengan bermacam-macam cara, misalnya dengan bentuk visual: tipografi, susunan bait; dengan bunyi; persajakan, asonansi, aliterasi, kiasan bunyi, lambang rasa orkestrasi; dengan diksi (Pradopo 2010:13).

Puisi memiliki bahasa yang lebih padat dan indah. Hal ini terbukti dalam diksi katanya. Bahasa sajak adalah bahasa konotatif. Pemilihan kata pada sajak selektif dan memperhatikan norma serta estetika. Faruk dalam penelitian Susena menyatakan bahwa karya sastra adalah fakta semiotik yang memandang fenomena kebudayaan sebagai sistem penandaan yang bersifat kognitif.

Untuk memaknai karya sastra (puisi), yang merupakan fenomena budaya maka perlu digunakan teori dan pendekatan yang sesuai yaitu semiotika. Pemaknaan puisi yang dikaitkan dengan diksi kata sebagai tanda budaya harus dikaitkan dengan sosiokultur pengarangnya, sehingga pemaknaan puisi dapat seutuhnya.

Untuk memaknai sebuah puisi perlu dilakukan dua langkah pembacaan, yaitu pembacaan konvensi bahasa dan konvensi sastra. Riffaterre dalam Susena menyatakan bahwa pembacaan berdasarkan konvensi bahasa disebut sebagai tataran pertama dalam memahami teks karya sastra. Interpretasi atau penafsiran sebuah puisi tidak dapat dilepaskan dari aspek sosiokultur. Hal ini terkait dengan pemaknaan kata, kalimat, ungkapan, yang maknanya disesuaikan dengan nilai sosiokultur masyarakat yang menciptakan karya sastra (2015: 7).

Pembacaan *heuristik* adalah pembacaan puisi berdasarkan pada konvensi bahasanya (Susena 2015: 56), sedangkan pembacaan *hermeneutik* adalah pembacaan puisi berdasarkan konvensi sastranya (Susena 2015: 93-

94). Dalam melakukan penafsiran terhadap karya sastra, perlu dilakukan beberapa tahap. Tahap pertama adalah melakukan pembacaan *heuristik* dan tahap kedua adalah melakukan pembacaan *hermeneutik*.

Tahap pertama merupakan pembacaan *heuristik*. Pembacaan *heuristik* adalah pembacaan berdasarkan struktur bahasanya. Untuk memperjelas arti (bila mana perlu). Peneliti memberi sisipan kata atau sinonim kata yang diletakkan dalam tanda kurung. Begitu juga struktur kalimatnya disesuaikan dengan kalimat baku (berdasarkan tata bahasa normatif); bilamana perlu susunan kalimatnya dibalik untuk memperjelas arti (Pradopo, 2012: 136). Untuk itu, seorang penafsir harus memiliki wawasan bahasa, sastra, dan budaya yang cukup luas dan mendalam. Berhasil atau tidaknya seorang penafsir mencapai taraf interpretasi yang optimal, sangat bergantung pada ilmu dan kecermatan seorang penafsir dalam menafsirkan suatu puisi.

Riffatere dalam Pradopo (2012: 124) menjelaskan bahwa ketidaklangsungan ekspresi merupakan konvensi sastra pada umumnya. Ketidaklangsungan ekspresi disebabkan oleh tiga hal, yaitu pertama, penggantian arti (*displacing of meaning*), penyimpangan arti (*distorting of meaning*), dan penciptaan arti (*creating of meaning*).

Berdasarkan uraian di atas penelitian ini menggunakan pendekatan semiotik untuk memaknai puisi. Penelitian ini menggunakan beberapa puisi yang terdapat dalam buku kumpulan puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono. Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono dipilih sebagai objek

analisis teori semiotik karena puisinya banyak menggunakan diksi kata yang merupakan fenomena budaya. Puisi-puisi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: “Telinga, Bunga 1, Bunga 2, Bunga 3, Ketika Menunggu Bis Kota Malam-malam, Kuterka Gerimis, Kukirimkan Padamu, Akulah Si Telaga, Pesta, Air Selokan, Lirik untuk Lagu Pop, Angin 1, Angin 2, Angin 3, Cara Membunuh Burung, Sudah Kutebak, Tuan, Yang Fana adalah Waktu, Kepompong Itu, Puisi Cat Air untuk Rizki, Sajak Telur, Tajam Hujanmu, Gonggong Anjing, Dua Peristiwa dalam Satu Sajak Dua Bagian, Di Sebuah Halte Bis, Peristiwa Pagi Tadi, Kisah, Cermin 1, Cermin 2, Di Atas Batu, Sihir Hujan, Sajak Subuh, Metamorfosis, Hatiku Selembar Daun, Seruling, Tekukur, Pesan, Perahu Kertas, Setangan Kenangan, Benih, Di Tangan Anak-anak, dan Pertapa”.

Puisi-puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak” karya Sapardi Djoko Damono dipilih sebagai objek analisis dengan alasan yaitu pengarang kumpulan puisi *Perahu Kertas*, yakni Sapardi Djoko Damono adalah salah satu sastrawan terkenal Indonesia. Beliau produktif menulis berbagai karya sastra baik dalam bentuk cerpen maupun puisi. Bahasa yang digunakan dalam puisinya bersifat semiosis, sehingga perlu dikaji untuk mengetahui makna yang terkandung dalam puisi secara utuh.

Berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini diberi judul “Analisis Semiotik terhadap kumpulan puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko

Damono”. Untuk memaknai puisi *Perahu Kertas* dilakukan dengan dua tahap pembacaan yaitu pembacaan *heuristik* dan pembacaan *hermeneutik*.

Pembacaan *heuristik* (penambahan dalam setiap kata/frasa), ketidaklangsungan ekspresi yang meliputi penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti. Sedangkan pembacaan *hermeneutik* dilakukan agar memperoleh makna puisi secara utuh sehingga ditemukan makna yang dikehendaki penulis dan dipahami oleh pembaca (Riffaterre dalam Rachmat 1997:21).

B. Alasan Pemilihan Judul

Judul yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Analisis Semiotik terhadap Kumpulan Puisi Perahu Kertas Karya Sapardi Djoko Damono*. Adapun alasan-alasan yang mendasari pemilihan judul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Bahwa puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono banyak menggunakan diksi kata yang memiliki nilai semiosis.
2. Kajian semiotik terhadap karya sastra kurang diperhatikan.
3. Nilai semiosis dalam puisi-puisi perlu dimaknai.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Struktur fisik pada kumpulan puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono.
2. Aspek semiotik puisi yang berupa pembacaan *heuristik*, pembacaan *hermeneutik*, *matriks*, dan hipogram yang terdapat dalam kumpulan puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono.
3. Makna yang terkandung dalam kumpulan puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono.

D. Pembatasan Masalah

Penelitian difokuskan pada lima puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi *Perahu Kertas* karya Sapardi Djoko Damono, yaitu puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak”. Puisi-puisi tersebut di analisis menggunakan pendekatan semiotik.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana pembacaan *heuristik* pada puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak karya Sapardi Djoko Damono”?
2. Bagaimana pembacaan *hermeneutik* puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak karya Sapardi Djoko Damono”?

3. Bagaimana *matriks* dan hipogram pada puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak karya Sapardi Djoko Damono”?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan pembacaan *heuristik* pada puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak” karya Sapardi Djoko Damono.
2. Mendeskripsikan pembacaan *hermeneutik* puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak” karya Sapardi Djoko Damono.
3. Mendeskripsikan *matriks* dan hipogram pada puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak” karya Sapardi Djoko Damono.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah pengetahuan mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tentang karya Sapardi Djoko Damono terutama aspek semiotik.

- b. Dapat menjadi referensi bagi penelitian lain yang menganalisis semiotik.

2. Manfaat Praktis

- a. Memahami pesan makna pada puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak” karya Sapardi Djoko Damono.
- b. Menambah pengetahuan mengenai makna pada puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak” karya Sapardi Djoko Damono.

H. Penegasan Judul

Agar tidak menimbulkan salah pengertian yang berkaitan dengan judul, maka perlu diberi penjelasan sebagai berikut.

1. Analisis adalah penguraian karya sastra atas unsur-unsurnya, dengan tujuan memahami pertalian antara unsur-unsur tersebut di dalam mendukung makna karya sastra (Sudjiman, 1983: 6). Analisis merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan menguraikan ini, yaitu memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu entitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Siswantoro 2008:10).

2. Semiotik adalah ilmu sastra yang sungguh-sungguh mencoba menemukan konvensi-konvensi yang memungkinkan adanya makna (Riffaterree dalam Ratih, 1: 2016).
3. Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya (Aminuddin, 2009: 134).
4. Sapardi Djoko Damono lahir di Solo pada 20 Maret 1940, Sapardi adalah pensiunan Guru Besar UI, masih membimbing S3 di UI, menjadi tenaga tetap di sekolah Pascasarjana Institut Kesenian Jakarta. Sapardi juga mengajar dan membimbing di program Pascasarjana UNDIP (Damono, 2017: 88).

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pelaporan penelitian ini sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan judul, sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori yang berisi: pengertian puisi, pengertian semiotik, dan biografi Sapardi Djoko Damono.

BAB III : Metodologi Penelitian yang berisi: Metodologi Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan.

BAB V : Penutup yang berisi: simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis semiotik terhadap puisi “Yang Fana adalah Waktu, Kisah, Pesan, Perahu Kertas, dan Di Tangan Anak-anak” karya Sapardi Djoko Damono dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pembacaan *heuristik* terhadap puisi *Yang Fana adalah Waktu*. Puisi tersebut memiliki arti bahwa waktu bersifat fana dan kita bersifat abadi. Puisi *Kisah* secara *heuristik* memiliki arti sebuah pengembaraan akan kembali pada tempat semula. Puisi *Pesan* memiliki arti adik dan kakak tidak dapat dipisahkan sampai mati. Puisi *Perahu Kertas* memiliki arti cerita bahtera Nabi Nuh. Puisi *Di Tangan Anak-anak* memiliki arti bahwa anak-anak membuat mainan dari kertas menjadi kapal dan pesawat.
2. Hasil pembacaan *hermeneutik* puisi *Yang Fana adalah Waktu* bermakna bahwa Tuhan memiliki sifat kekal, sedangkan manusia bersifat fana. Puisi *Kisah* memiliki makna bahwa mengembara itu dilakukan untuk mendapatkan kemuliaan. Puisi *Pesan* memiliki makna bahwa baik dan buruk, dendam dan cinta akan lenyap bersama kematian. Puisi *Perahu Kertas* memiliki makna bahwa perjalanan seseorang untuk mendapatkan keselamatan bagai perjalanan Nabi Nuh dengan bahteranya untuk mendapatkan keselamatan dari Tuhan. Puisi *Di Tangan Anak-anak* memiliki

makna bahwa pemerintah tidak boleh menghalangi kemampuan dan kreativitas rakyat.

3. *Matriks* atau kata kunci pada puisi *Yang Fana adalah Waktu* yaitu fana dan abadi, puisi *Kisah* yaitu awal dan akhir, puisi *Pesan* yaitu adik dan abang, Sukrasana dan Sumantri, puisi *Perahu Kertas* yaitu kanak-kanak dan orang tua, dan puisi *Di Tangan Anak-anak* yaitu anak-anak dan tuan.
4. Hipogram pada puisi *Yang Fana adalah Waktu* yaitu keabadian hanya milik Tuhan, puisi *Kisah* yaitu pengembaraan seseorang, puisi *Pesan* yaitu Raden Sumantri dalam tokoh pewayangan, puisi *Perahu Kertas* yaitu Nabi Nuh, puisi *Di Tangan Anak-anak* yaitu Dongeng Sinbad.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disarankan sebagai berikut.

Penelitian terhadap puisi *Perahu Kertas* dapat dilakukan dengan tinjauan lain, misalnya pendekatan struktural dan pendekatan yang lain. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian semiotik khususnya di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Univeristas Widya Dharma Klaten. Bagi calon peneliti, dapat melakukan penelitian lanjutan.

Pendekatan semiotik dapat diterapkan tidak hanya pada puisi tetapi dapat diterapkan pada karya sastra lain contohnya novel, drama, dan karya sastra yang lain.

C. Implementasi

Hasil penelitian ini terutama makna teks puisi-puisi dapat digunakan sebagai bahan pengajaran bagi siswa di sekolah lanjutan (lanjutan pertama maupun lanjutan atas). Untuk pengajaran sastra hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan terutama pendekatan yang digunakan. Dalam dunia akademis terutama pengajaran mahasiswa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bahwa penciptaan karya sastra dapat menggunakan kata-kata yang bersifat konotatif dan bermakna semiosis. Pemaknaan puisi secara semiosis dapat menjadi bahan pembelajaran kepada siswa bahwa suatu simbol budaya (apapun wujudnya) memiliki makna yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dari hasil analisis terhadap puisi-puisi di atas dapat digunakan untuk memotivasi siswa untuk selalu berkreasi terutama puisi “Di Tangan Anak-Anak”.

Dalam dunia pendidikan banyak tanda semiosis yang merupakan gejala budaya yang harus dijelaskan maknanya kepada para siswa. Contoh kata guru secara arti *heuristik* pendidik sedangkan secara makna signifikansinya guru adalah *digugu* dan *ditiru* (filosofi Jawa) hal ini sesuai dengan salah satu ajaran Ki Hajar Dewantara bahwa guru *Ing ngarsa sung tuladha*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1981. *A Glossary of Literary Terms*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Barkah, Anri, Aan Kusdiana, Yusuf Suryana. 2016. *Analisis Struktural-Semiotika pada Makna Puisi Karya Siswa SD Negeri 1 Mekarharja Banjar*. Jurnal UPI.
- Bustam, Betty Mauli Rosa. 2014. "Analisis Semiotika Terhadap Puisi Rabi'atul Adawiyah dan Kalimat Suci Mother Teresa". *Jurnal Analisa*. 21(2): 227-238.
- Damono, Sapardi Djoko. 1983. *Perahu Kertas*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Emzir dan Saifur Rahman. 2014. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Firmansyah, Dida, Budi Setia Pribadi. 2019. "Analisis Semiotika pada Puisi Barangkali Karena Bulan Karya WS. Rendra". *Jurnal Parole*. 2(2): 269-276.
- [Http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi Djoko Damono](http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Sapardi_Djoko_Damono).
- Mirantin, Azka. 2018. "Analisis Makna Heuristik dan Hermeneutik Teks Puisi dalam Buku Syair-syair Cinta Karya Khalil Gibran". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*. 7(1): 29-37.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Remadja Karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2012. *Beberapa Teori Sastra, Metode, Kritik, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 1997. *Buku Materi Pokok Puisi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Saptawuryandari, Nurweni. 2013. "Analisis Semiotik Puisi Chairil Anwar". *Jurnal Kandai*. 9(1): 95-104.
- Situmorang, B.P. 1980. *Puisi dan pengajarannya*. Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Siswantoro. 2008. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Teknik Analisis Data: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Susena, Danang. 2015. *Suntingan Teks dan Kajian Semiotika "Hikayat Sultan Ibrahim Ibn Adham"*. Padang: SURI.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1995. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta: Gramedia.
- Wahyuningtyas, Sri dan Wijaya Heru S. 2011. *Sastra: Teori dan Implementasinya*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Qiwarunnisa, Mulyono, U'um Qomariyah. 2018. "Simbolisme Hujan dalam Novel Hujan karya Tere Liye". *Jurnal Sastra Indonesia*. 7(3): 155-164.
- Zoest, Aart Van. 1990. *Waar Gebeurd En Toch Gelogen*. Jakarta: Intermedia.